

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mengamati, meneliti, dan mengobservasi suatu objek untuk mengumpulkan data guna meningkatkan pengetahuan kiat pada suatu topik. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Dapat dikatakan pula bahwa penelitian adalah suatu proses penyelidikan suatu fenomena yang unik untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai fenomena tersebut. Penelitian juga merupakan proses pengkajian ilmiah terhadap suatu fenomena dengan menggunakan metode, teknik, dan pendekatan tertentu untuk memecahkan suatu permasalahan.

Dalam penelitian ini diterapkan metodologi kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, pandangan, dorongan, tindakan, dan sebagainya secara menyeluruh dan dengan cara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang alami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, termasuk ucapan individu serta perilaku yang diamati dari subjek penelitian.¹

Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam penelitian adalah manusia atau instrumen manusia, yaitu peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 12.

bertindak sebagai alat utama. Penelitian kualitatif ini menyelidiki dan menganalisis fenomena sosial atau konteks sosial yang mencakup aktor, peristiwa, lokasi, dan waktu. Latar sosial itu digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam penelitian kualitatif dikembangkan pertanyaan dasar mengenai apa dan bagaimana peristiwa itu berlangsung, siapa yang terlibat, kapan peristiwa itu terjadi, dan di mana lokasi kejadian. Agar memperoleh hasil yang dapat diandalkan dari penelitian kualitatif, terdapat beberapa syarat yang perlu diikuti. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan tindakan yang diamati.²

Melalui penelitian deskriptif, data yang diperoleh adalah paragraf penjelasan yang dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan metode Ummi dalam mengajarkan membaca al-Qur'an kepada siswa di MIN 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data aktif. Kehadiran peneliti sebagai instrument pengumpul data aktif adalah untuk mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan arsip-arsip atau data yang ada di MIN 2 Kediri sehubungan dengan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Sedangkan instrument pengumpulan data lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu seperti berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020). 19.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan serta sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat dan waktu untuk terlaksanakannya dalam hal penelitian sebagai tepat yang akan dijadikan lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kediri, yang berlokasi di Jl. Klisuci, Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena di kawasan tersebut masih kurangnya metode serta pengajar al-Qur'an untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an dan melahirkan generasi guru yang kompeten dalam berdakwah melalui pengajaran al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan tasinul Qiro'ah, serta teknik evaluasi metode Ummi dalam pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. *Data*

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Sehingga hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik utama yaitu penelitiannya yang bersifat alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses

daripada produk, melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati.

Sedangkan menurut Sutanta data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan ataupun hal. Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam menyusun sebuah informasi.³

2. *Sumber Data*

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data merupakan subjek yang memiliki peran terhadap fokus penelitian. Peneliti memperoleh data dari observasi kegiatan pembelajaran metode Ummi dalam membentuk kefasihan kualitas membaca al-Qur'an yang dilaksanakan di MIN 2 Kediri. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari sumber data primer, sekunder dan dokumenter.⁴

a. Sumber Data Utama (primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data utama (narasumber inti). Informasi yang diperoleh langsung di lokasi penelitian dengan melihat objek ataupun subjeknya secara langsung.

Sumber data primer tersebut diantaranya: a) hasil wawancara dengan koordinator di MIN 2 Kediri; b) hasil wawancara dengan

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 212.

⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020). 123.

koordinator metode Ummi di MIN 2 Kediri; c) hasil wawancara dengan guru pengajar al-Qur'an; d) hasil observasi.

b. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan (sekunder) adalah sumber data yang tidak diperoleh tidak langsung dari pihak yang diperlukan atau dari sumber kedua (sumber penguat data). Adapun sumber data sekunder diperoleh dari penelitian tersebut adalah sumber dari buku, dokumen pribadi, arsip dan lain-lain yang berhubungan dengan penerapan metode Ummi dalam membentuk kefasihan dan kualitas membaca al-Qur'an.⁵

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang tidak bisa dihindari dalam proses kegiatan penelitian, hubungan kerja antara peneliti dan subjek penelitian hanya berkisar pada pengumpulan data dalam penelitian melalui teknik observasi, partisipatif, wawancara yang mendalam dengan informan penelitian, dan pengumpulan dokumen dengan menelaah berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.⁶

Dalam pengumpulan data, diperlukan pedoman untuk observasi, wawancara, serta alat pendukung seperti tape recorder, handy cam, alat tulis, dan kertas. Selain itu, peneliti harus siap melakukan kegiatan tersebut agar

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014). 77.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018). 186

dapat menemukan jawaban yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui data yang diperoleh di lokasi penelitian.

Responden dalam studi ini adalah siswa, guru Ummi, dan pendamping Ummi. Fokus dari penelitiannya adalah hasil dari kefasihan dan kualitas membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan langkah sistematis dalam mengamati objek penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Metode ini diimplementasikan oleh penulis sebagai metode utama untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini. Metode yang diterapkan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar al-Qur'an dengan metode Ummi di MIN 2 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, karena berkaitan dengan data, wawancara menjadi komponen krusial dalam proses penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari responden melalui pertanyaan langsung secara langsung. Tetapi teknik wawancara dalam

⁷ Feny Rita Fiantika et al., Metodologi penelitian kualitatif, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 105.

pengembangan tidak harus dilakukan secara langsung, melainkan melalui bentuk komunikasi lainnya juga dapat. kepada siswa, guru, dan pembimbing Ummi.⁸

Wawancara ini digunakan oleh peneliti sebagai metode dukungan dalam melakukan observasi. Yang bertujuan untuk menginvestigasi keterangan-keterangan dan informasi yang berhubungan dengan “pelaksanaan pembelajaran metode Ummi dalam membentuk kelancaran dan mutu membaca al-Qur’an siswa di MIN 2 Kediri”.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman atau hasil karya individu mengenai suatu hal yang telah terjadi. Dokumentasi bisa disebut sebagai pendukung atau penguat penelitian, karena dengan adanya dokumentasi, hal itu dapat menjadi bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar terlaksana. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran metode umum Ummi daerah yang diperlukan dalam penelitian.⁹

Dokumentasi adalah rekaman kejadian yang sudah terjadi. Ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tertulis mengenai sejarah, visi, dan misi siswa MIN 2 Kediri, termasuk tujuan, jumlah pengajar al-Qur'an, jumlah peserta didik di sekolah ini, serta fasilitas yang tersedia. Peneliti juga melakukan dokumentasi selama pembelajaran metode Ummi berlangsung.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi untuk diolah

⁸ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 119.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 145.

dan disusun secara sistematis. Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan. Fokus penelitian ini menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pengumpulan data.¹⁰

Adapun instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Instrumen wawancara atau interview, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti.
- b. Instrumen observasi, peneliti menggunakan pedoman pengamatan seperti daftar hadir siswa, buku karakter, dan skala penilaian.
- c. Instrumen dokumentasi, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi dan buku-buku panduan.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data. Verifikasi terhadap keaslian data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh. Dalam memeriksa kevalidan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi berarti metode pengumpulan data yang mengombinasikan berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada.¹¹

Teknik keabsahan dalam penelitian ini dibuktikan dengan dilakukannya *memberchek* sendiri merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dari sumber data. Peneliti melakukan pengecekan data yang ada pada

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014). 372.

¹¹ M Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 320.

penelitian kepada sumbernya langsung, dengan mengecek apakah data yang ditulis sesuai dengan yang diungkapkan oleh narasumber. Pengecekan ini dibuktikan dengan adanya surat pernyataan yang berisi pernyataan kesesuaian data dan izin dengan ditanda tangani oleh sumber data langsung. Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memeriksa keabsahan data antara lain sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan cara melakukan kembali proses pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi secara ulang. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti akan dihadapkan dengan adanya distorsi yang dapat mengotori data.

Perpanjangan pengamatan ini menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup lama dan panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi, baik yang berasal dari diri peneliti maupun informan.

Perpanjangan pengamatan ini menjadikan hubungan peneliti dengan narasumber menjadi lebih dekat dan tidak ada perasaan terganggu atas kehadiran peneliti. Dengan kedekatan yang terbentuk antara peneliti dengan narasumber maka tidak narasumber tidak akan menyembunyikan sesuatu yang ingin didapatkan oleh peneliti. Karena, jika ada komunikasi yang kurang antara peneliti dengan narasumber maka data yang diperoleh kemungkinan akan dikomplain oleh narasumber karena kekeliruan informasi yang dipaparkan oleh peneliti

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu:¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lainnya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dan memberikan data yang lebih valid.¹³

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono Analisis data merupakan proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

¹² M Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 322-323

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". (CV. Nata Karya, 2019). 53

memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

Secara umum, analisis data bertujuan untuk mengatur data. Data yang telah dikumpulkan meliputi catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen seperti laporan, biografi, artikel, dan lain-lain.

Analisis kualitatif-deskriptif adalah teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan makna data yang telah dikumpulkan dengan memperhatikan serta mencatat sebanyak mungkin aspek dari situasi yang diteliti pada waktu itu, sehingga dapat menghasilkan gambaran umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Tujuan deskriptif adalah untuk menghasilkan deskripsi, representasi atau ilustrasi secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta-fakta, karakteristik serta relasi antar fenomena yang diteliti. Dalam langkah analisis data penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa tahap, yaitu: mengkategorikan data yang diperoleh lewat observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara mendalam, yang direkam setelah mendapatkan persetujuan dari responden untuk kemudian ditranskripsi dan dipetakan berdasarkan kuesioner yang telah tersedia. Selanjutnya, peneliti memilih dan menganalisis data yang telah diterima dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti isi dan maknanya.

Analisis data dapat diartikan sebagai langkah-langkah menyusun data mengelola ke dalam bentuk pola, kategori penjelasan mendasar. Definisi itu menggambarkan seberapa penting posisi analisis data dalam konteks tujuan penelitian. Prinsip utama dari penelitian kualitatif adalah mengidentifikasi teori

¹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*". (Penerbit: Bandung, Alfabeta. 2012). 233.

dari data yang diperoleh. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari Kembali data yang diperlukan di lapangan.

3. Penyajian Data (Display Data)

Data yang telah dipangkas tersebut adalah sekumpulan informasi yang kemudian diorganisir atau disampaikan sehingga memungkinkan terdapatnya penarikan kesimpulan dan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyampaian data dapat berbentuk deskripsi ringkas, matriks, grafik, diagram, dan jaringan, yang semuanya dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terstruktur. Dengan menyusun tampilan data seperti ini, peneliti akan lebih mudah memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.¹⁵

¹⁵ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015). 65

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Concluding Drawing and Verification)

Langkah setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu penarikan Kesimpulan. Kesimpulan disini meneliti dari awal peneliti seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan kejelasan, dan alur sebab akibat, tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data. Jadi, kesimpulan merupakan temuan baru yang data awalnya samar sesudah diteliti jelas, dapat berupa interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

¹⁶ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

